

ABSTRAK

Mia Yuniati (1610110360) “Peran Ayah Dalam Mengembangkan Spiritual Keagamaan Pada Remaja Awal (Studi Kasus Putra-Putri TKW di Desa Koryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati)”.

Spiritual keagamaan merupakan sebuah perilaku yang mencerminkan dari sikap seseorang telah beragama. Spiritual keagamaan merupakan salah satu penyeimbang dalam menjalani kehidupan. Namun di zaman yang modern dan canggih ini, teknologi seakan menjadi dewa yang membawa manusia kemanapun mereka mau, sehingga mengenyampingkan nilai-nilai agama. Dalam skripsi ini, peneliti ingin mengetahui hal apa yang seharusnya dilakukan untuk menanggulangi permasalahan-permasalahan ini. Permasalahan pokok dalam penelitian ini bagaimana cara ayah dalam mengembangkan spiritual keagamaan yang ada pada diri seorang remaja, dengan notabel ibu sebagai TKW. Bukan hal yang mudah bagi ayah menjalankan dua peran sebagai kepala rumah tangga mencari nafkah dan harus melakukan peran lain yaitu mengurus anak yang seharusnya menjadi tugas utama seorang ibu.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, 1) Spiritual keagamaan remaja dengan orang tua yang berprofesi TKW di Desa Koryokalangan Kec. Gabus Kab. Pati. 2) Peran ayah dalam mengembangkan spiritual keagamaan remaja di keluarga TKW. 3) Tindakan preventif yang dilakukan ayah maupun pengasuh angkat terhadap perkembangan remaja awal di Desa Koryokalangan Kec. Gabus Kab. Pati.

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu dengan meneliti langsung ke tempat penelitian. Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu Observasi, Wawancara dengan beberapa para ayah, dan Dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini meliputi Pengumpulan Data (*Data Collection*), Reduksi Data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan (*Verivication*).

Berdasarkan hasil penelitian dari peneliti, maka peneliti mengemukakan bahwa: 1) Spiritual keagamaan yang terdapat pada remaja awal di Desa Koryokalangan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati sebenarnya sudah baik, tetapi ada beberapa anak yang belum paham spiritual secara mendalam. 2) Peran ayah yang dilakukan pada remaja dengan ibu TKW bukan hanya meliputi material saja, melainkan spiritualnya. Dalam mengembangkan spiritual remaja, sebenarnya ayah sudah melaksanakan dengan baik, hanya saja hasilnya belum bisa maksimal dikarenakan kesibukan ayah yang bekerja. 3) Tindakan preventif yang dilakukan ayah kepada remaja dengan ibu TKW seperti memberikan nasehat, perhatian, bertujuan supaya anak yang menginjak usia remaja tidak melakukan penyimpangan sosial atau kenakalan remaja. Selain itu, melatih mental anak agar mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Kata Kunci: Peran Ayah, Spiritual Keagamaan, Remaja